

Pengaruh Self-Selected Individual Music Therapy Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan

by Vivin Wijastutik

Submission date: 11-Dec-2020 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 1471580652

File name: Jurnal_Penelitian_Jafa_Vivin_4.docx (754.95K)

Word count: 1566

Character count: 10313

Pengaruh Self-Selected Individual Music Therapy Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	Luh Yunita Yunita, Ni Nengah Arini Murni, Mutiara rachmawati Suseno. "Perbedaan Produksi Ibu Nifas Pada Metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin Oksitosin Dan Sugestif) Dan Metode Marmet Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule Tahun 2019", JURNAL KEBIDANAN, 2019 Publication	2%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	repo.unand.ac.id Internet Source	1%
6	ruangperiksadokter.blogspot.com Internet Source	1%

7	repository.ump.ac.id Internet Source	1%
8	Tabita Mariana Doko, Kun Aristiati, Suhoryo Hadisaputro. "Pengaruh Pijat Oksitosin oleh Suami terhadap Peningkatan Produksi Asi pada Ibu Nifas", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019 Publication	1%
9	Aprina Aprina, Adittio Rinaldi. "Pengaruh konsumsi musa paradisiaca terhadap produksi ASI pada ibu menyusui", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020 Publication	1%
10	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
12	journal.fkm.ui.ac.id Internet Source	1%
13	docplayer.info Internet Source	1%
14	journal.ugm.ac.id Internet Source	1%
15	eprints.unsri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Pengaruh Self-Selected Individual Music Therapy Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/1000

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

Article

Pengaruh *Self-Selected Individual Music Therapy* Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan

Vivin Wijastutik¹, Nor Indah Handayani²

¹STIKes Ngudia Husada Madura

²STIKes Ngudia Husada Madura

SUBMISSION TRACK

Received:
Final Revision:
Available Online:

KEYWORDS

Self-Selected Individual Music Therapy,
ASI

CORRESPONDENCE

Phone: 082137766664
E-mail: vivinwijastutik26@gmail.com

A B S T R A C T

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif ditentukan oleh ibu. Beberapa penelitian menyebutkan status pekerjaan ibu menjadi salah satu hambatan pemberian ASI eksklusif. Tidak semua ibu menjadi Ibu Rumah Tangga (IRT), namun seiring perkembangan zaman semakin banyak ibu yang bekerja diluar rumah seperti dikantor. Ibu bekerja beresiko mengalami penurunan produksi ASI jika dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Salah satu alternatif untuk meningkatkan produksi ASI yaitu dengan terapi *Self-Selected Individual Music Therapy* (SeLIMuT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh SeLIMuT terhadap meningkatnya produksi ASI pada ibu yang bekerja. Pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Pre-Post Test Design Non equivalent With Control Group Design* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dari penelitian adalah ibu menyusui yang bekerja paruh waktu selama 7 jam sebanyak 38 responden. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Match Pair Test* dan *Mann-Whitney*. Hasil penelitian didapatkan jumlah ibu menyusui yang mengalami peningkatan produksi ASI pada kelompok intervensi sebanyak 15 orang (78,9%), sedangkan kelompok kontrol tidak ada perubahan. Berdasarkan uji statistik didapatkan $p\text{-value} = 0,000$. Ada pengaruh signifikan SeLIMuT terhadap Peningkatan produksi ASI. Terdapat perbedaan peningkatan pada produksi ASI di kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

I. INTRODUCTION

ASI Eksklusif merupakan proses menyusui dimana ibu memberikan ASI air susu ibu (ASI) kepada bayinya dari lahir sampai 6 bulan. Jika bayi diberikan ASI saja dan tidak memberikan makan dan minuman lain sejak bayi lahir

sampai usia 6 bulan kecuali pemberian obat dan vitamin disebut proses menyusui eksklusif (WHO,2004). Pemberian ASI secara disni yang dilakukan di hari pertama kelahiran bayi dapat mengurangi risiko kematian pada bayi baru lahir hingga 45%, namun persentase ibu yang

memberikan ASI eksklusif pada bayinya pada usia dibawah 6 bulan di dunia hanya mencapai angka 39% (UNICEF, 2013). Profil kesehatan Indonesia 2014 menunjukkan cakupan ASI Eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah yaitu 54,34% (Kemenkes, 2015).

Menurut IDAI (2010), hambatan yang dialami ibu saat memberikan ASI eksklusif atau berhenti menyusui lebih dini di usia kurang dari 6 bulan terjadi karena kondisi ibu yang sedang bekerja dan terdapat peningkatan jumlah pekerja wanita dengan cuti bekerja yang diberikan pemerintah belum berpihak ke perempuan yang sedang bekerja. Sedangkan, jumlah pekerja perempuan di Indonesia mencapai 40,74 juta jiwa, sebanyak 25 juta jiwa berada di usia produktif (Depkes, 2011). jumlah pekerja perempuan di Indonesia mencapai 40,74 juta jiwa, sebanyak 25 juta jiwa diantaranya berada di usia produktif (Depkes, 2011). Dari hasil sensus penduduk tahun 2010, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja perempuan di Kabupaten Bangkalan yang bekerja sebagai buruh atau karyawan atau pegawai sebanyak 17.4949 perempuan dengan jumlah terbesar terdapat di Wilayah kerja Puskesmas Bangkalan yaitu sebanyak 4.776 perempuan atau 26,61% (BPS, 2010). Ibu yang memiliki bayi sebanyak 1.572 (33%), serta yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 1.079 bayi (68,6%), sehingga membutuhkan perhatian khusus supaya status ibu yang bekerja tidak menjadi sebab dari penghentian pemberian ASI eksklusif (Dinkes Bangkalan, 2015).

Mencermati dampak buruk kurangnya cakupan ASI karena ibu bekerja, maka penatalaksanaan untuk mencapai keberhasilan menyusui secara eksklusif menjadi penting dalam penyusunan intervensi bagi ibu menyusui yang bekerja yaitu menerapkan terapi *Self-Selected Individual Music Therapy* (SeLIMuT). Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap ibu menyusui yang bekerja pada bulan April 2018 di Wilayah kerja Puskesmas Bangkalan, dari 5 ibu menyusui yang bekerja, didapatkan bahwa 3 ibu bekerja yang menyusui bayinya produksi ASInya meningkat setelah mendengarkan musik pilihannya sendiri dengan jenis musik pop dan dangdut. Mereka mengatakan merasa rileks dan lebih menikmati proses menyusui dan perah ASI sambil lalu mendengarkan musik tersebut. Sedangkan sisanya, 2 orang ibu merasa tidak nyaman karena

ibu tidak menyukai pilihan musik yang diberikan, dan lebih senang menyusui ataupun memerah ASInya dalam keadaan tenang.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari *Self-Selected Individual Music Therapy* (SeLIMuT) terhadap meningkatnya produksi ASI pada ibu yang bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan, mengetahui pengaruh dari SeLIMuT terhadap meningkatnya produksi ASI pada ibu yang bekerja antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi, diketahuinya pengaruh dari SeLIMuT terhadap meningkatnya produksi ASI pada ibu yang bekerja antara sebelum dan sesudah tanpa diberikan SeLIMuT, menganalisis perbedaan rata-rata produksi ASI ibu bekerja sesudah diberikan SeLIMuT pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

II. METHODS

Desain dari penelitian ini adalah *quasi experimental with non equivalent control group design* dengan uji *Wilcoxon Match Paired Test* dan *Mann Whitney U-Test*. Penelitian ini menguraikan sebab akibat dari pemberian intervensi *Self-Selected Individual Music Therapy* terhadap peningkatan produksi ASI. Kelompok intervensi berupa SeLIMuT sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Populasi di dalam penelitian ini ibu primipara yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dengan usia bayi 4 bulan. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok SeLIMuT dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

III. RESULT

a. Pengaruh Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Bekerja Kelompok SeLIMuT

Variabel	Pengkuran	Produksi ASI						Nego- -tive rank	Positif rank	Ties	p- val ue			
		Cukup		Kurang		Total								
		n	%	N	%	N	%	N	%	n	%			
SeLIMuT	Pre- Test	4	21,1	15	78,9	19	100	0	0	15	78,9	4	21,1	0,0
	Post- Test	19	100	0	0	19	100							00

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Hasil analisis pengaruh SeLIMuT terhadap Peningkatan produksi ASI pada kelompok SeLIMuT saat pengukuran pertama dan pengukuran kedua diperoleh *p-value* = 0,000

< alpha = 0,05 yang artinya ada pengaruh SeLiMuT terhadap peningkatan produksi ASI saat pengukuran pertama dan pengukuran kedua. Selain itu, ditemukan sebanyak 15 orang mengalami peningkatan produksi ASI.

b. Pengaruh Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Bekerja Kelompok Kontrol

Variabel	Pengu- kuan	Produksi ASI				Negati- ve rank		Positif rank		Ties		p- value
		Cukup n %	Kurang N %	Total N %	Total N %	n %	n %	n %	n %			
Kontrol	Pre- Test	0	0	19	100	19	100	0	0	0	0	1,000
	Post- Test	0	0	19	100	19	100					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Hasil uji statistik pada kelompok kontrol diperoleh $p\text{-value} = 1,000 > \alpha = 0,05$ yang artinya tidak ada peningkatan produksi ASI saat *pre-test* dan *post-test*.

c. Perbedaan Produksi ASI pada Kelompok SeLiMuT dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Produksi ASI				Total N %	Mean Rank	MD	p-value
	Cukup n %	Kurang N %	Total N %	Total N %				
SeLiMuT	19	100	0	0	19	100	27,00	
Kontrol	0	0	19	100	19	100	12,00	15,00 0,000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Hasil analisis perbedaan produksi ASI kelompok SeLiMuT dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa produksi ASI cukup terjadi pada kelompok SeLiMuT sebanyak 19 orang (100%). Tabel diatas juga menunjukkan *mean rank* dengan hasil rerata kelompok SeLiMuT lebih tinggi yaitu 27,00 daripada rerata peringkat kelompok kontrol yaitu 12,00, dengan MD sebanyak 15,00. Hasil uji statistik menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* diperoleh $p\text{-value} = 0,000$, yang artinya ada perbedaan produksi ASI antara kelompok SeLiMuT dan kelompok kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan secara statistik maupun secara klinis, produksi ASI pada ibu bekerja yang diberikan intervensi SeLiMuT lebih banyak dibandingkan dengan produksi ASI ibu bekerja yang tidak diberikan intervensi SeLiMuT.

IV. DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa SeLiMuT berperan untuk mengatasi ketegangan emosi yakni kecemasan dan membuat ibu rileks sehingga dapat meningkatkan produksi ASI. Jenis musik SeLiMuT juga mempengaruhi peningkatan produksi ASI pada kelompok SeLiMuT. Jenis musik yang digunakan pada SeLiMuT ini merupakan jenis musik pilihan yang sesuai dengan keinginan ibu dan membuat ibu merasa rileks serta meditative seperti musik-musik yang berirama rohani, musik yang lembut, familier, aman, efektif dan disukai ibu. Jenis musik yang seperti itu mampu meningkatkan produksi ASI ibu primipara yang bekerja.

Metode yang digunakan dalam terapi juga mempengaruhi peningkatan produksi ASI melalui earphone yang digunakan. Ibu menggunakan aerphone untuk menghindari kebisingan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan ketenangan yang membuat ibu merasakan rileks dan produksi ASI pun meningkat. Selain itu, frekuensi, waktu dan durasi terapi yang sesuai dengan kebutuhan ibu. Musik yang ibu sukai menjadi pilihan sehingga musik tersebut memiliki keterikatan secara emosional dengan ibu. Hal tersebut yang menyebabkan SeLiMuT dapat menurunkan stres, meningkatkan perasaan rileks dan dapat meningkatkan volume produksi ASI.

V. CONCLUSION

Pemberian terapi SeLiMuT memiliki kecenderungan meningkatkan rata-rata produksi ASI perah pada ibu yang bekerja. Hasil dari penelitian ini menjadi bukti ilmiah bahwa terapi SeLiMuT efektif membantu ibu bekerja yang menyusui untuk meningkatkan produksi ASInya. Diharapkan bidan dapat melakukan edukasi tentang terapi SeLiMuT kepada ibu menyusui dalam meningkatkan produksi ASI bagi ibu bekerja maupun yang tidak bekerja yang mengalami kecemasan karena khawatir produksi ASInya menurun, sehingga dapat mengurangi konsumsi obat – obatan pelancar ASI yang mengandung bahan kimia.

REFERENCES

1. WHO. (2015). *Sustainable Development Goals*. In: Station U, editor. Jakarta: United Nation,
2. UNICEF. (2013). *ASI adalah Penyelamat Hidup Paling Murah dan Efektif di Dunia*. Jakarta: UNICEF; 2013 [cited 2018 17 January]. Retrieved from: http://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html
3. Kemenkes RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. IDAI. (2013). *Pemberian Susu Formula pada Bayi Baru Lahir*. Retrieved from:<http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/pemberian-susu-formula-pada-bayi-baru-lahir.html>
5. Depkes RI. (2011). *Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Bagi Bayi*. Jakarta: Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu Anak
6. Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. *Kabupaten Bangkalan Tahun 2013*. Bangkalan: Badan Pusat Statistik
7. Dinas Kesehatan. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Bangkalan Tahun 2015*. Bangkalan : Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan.
8. Proverawati, A dan Rahmawati, E. (2010). *Kapita Selektasi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
9. Widuri, H. (2013). *Cara Mengelola ASI Eksklusif bagi Ibu Pekerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
10. Inayah, G. and Dian, A. (2012). *Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja*. *Kesehatan Masyarakat*, 7(7), pp. 298–303. Retrieved from:doi:10.21109/kesmas.v7i7.27
11. Hertanti, N. S.,Setiyarini, S., Kristanti, M. S., and Haryani. (2015). *Pengaruh Self-Selected Individual Music Therapy (SeLIMuT) terhadap Tingkat Nyeri Pasien Kanker Paliatif di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta*. *Indonesian Journal of Cancer*, 9(2), pp. 159-165.Retrieved from:<http://www.indonesianjournalofcancer.or.id/ejournalindex.php/ijocarticleview381>.
12. Kurniawan, B. (2013). *Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. *Kedokteran Brawijaya*,27(4),pp236–240. Retrievedfrom:<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=81372&val=4387>.
13. Boothby, D. M. and Robbins, S. J. (2011). *The Effects Of Music Listening And Art Production On Negative Mood : A Randomized , Controlled Trial*.*The Arts in Psychotherapy*. Elsevier Ltd, 38(3), pp. 204–208. Retrieved from:doi:10.1016/j.aip.2011.06.002.
14. Yates, G. and Silverman, M. J. (2014). *Immediate Effects Of Single-Session Music Therapy On Affective State In Patients On A Post-Surgical Oncology Unit : A Randomized Effectiveness Study The Arts In Psychotherapy Immediate Effects Of Single-Session Music Therapy On Affective State In Patients*. *The Arts in Psychotherapy*. Elsevier Ltd, 44 (November), pp. 57–61. Retrieved from:doi: 10.1016/j.aip.2014.11.002

BIOGRAPHY

First Author

Vivin Wijiastutik, S.Tr.Keb.,M.AP.,M.Keb.

Email Vivinwijiastutik26@gmail.com

Second Author

Nor Indah Handayani, S.Tr.Keb., M.Keb.

Email handayaniindah13@gmail.com